



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN MODAL
INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN NON - KEUANGAN DI
INDONESIA YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014 - 2015**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : EVELYN

NIM : 125130585

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EVELYN

NO. MAHASISWA : 125130585

PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

JUDUL SKRIPSI : **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN MODAL
INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN
NON - KEUANGAN DI INDONESIA
YANG TERDAFTAR DALAM BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2014 - 2015**

Jakarta, 20 Januari 2017

Pembimbing

(Elsa Imelda, S.E, M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI

NAMA : EVELYN
NO.MAHASISWA : 125130585
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : Akuntansi Keuangan Menengah
JUDUL SKRIPSI : **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL
PADA PERUSAHAAN NON - KEUANGAN
DI INDONESIA YANG TERDAFTAR
DALAM BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014 - 2015**

TANGGAL : 26 Januari 2017

KETUA PENGUJI :

(Drs. Iwan Kurniawan, Ak., CPA.)

TANGGAL : 26 Januari 2017

ANGGOTA PENGUJI :

(Elsa Imelda, S.E, M.Si., Ak., CA.)

TANGGAL : 26 Januari 2017

ANGGOTA PENGUJI :

(Drs. Lukman Suryadi, M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN NON - KEUANGAN DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2015

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual pada perusahaan sektor non - keuangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2015. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 600 perusahaan yang dipilih menggunakan *purposive sampling method*. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga kapitalisasi pasar saham tahunan (*market capitalization*) merupakan data yang digunakan pada penelitian ini dengan *intellectual capital disclosure* sebagai variabel dependen penelitian sedangkan variabel bebasnya meliputi ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, profitabilitas, tipe industri, tipe auditor, dan tingkat modal intelektual. Dengan menggunakan analisis regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, dan tipe auditor berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Akan tetapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel konsentrasi kepemilikan, *leverage*, profitabilitas, tipe industri dan tingkat modal intelektual terhadap pengungkapan modal intelektual pada perusahaan non - keuangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2015

Kata kunci : Pengungkapan Modal Intelektual, Tingkat Modal Intelektual, *Leverage*, Profitabilitas, Tipe Industri, Tipe Auditor, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan.

The research aims to prove and analyze factors that may affect intellectual capital disclosure of the non-finance firms listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) from year 2014-2015. The samples of this research are 600 companies which have been selected by using purposive sampling method. Secondary data such as annual financial statement and market capitalization are the data used in this research with intellectual capital disclosure as dependent variable while independent variables firm size, ownership concentration, leverage, profitability, type of industry, type of auditor, level of intellectual capital. By using the multiple regression analysis, result shows that the effects of firm size and type of auditor on intellectual capital disclosure are significant. However there are no significant effects of ownership concentration, leverage, profitability, type of industry, level of intellectual capital on intellectual capital disclosure.

Key words : Intellectual Capital Disclosure, Level of Intellectual Capital, Leverage, Profitability, Type of Industry, Type of Auditor, Company Size, Ownership Concentration.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang berlimpah ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Non - Keuangan di Indonesia yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena mendapatkan banyak bantuan baik melalui bimbingan, perhatian, dorongan, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala bantuan yang sangat berarti tersebut kepada:

1. Ibu Elsa Imelda, S.E, M.Si., Ak., CA, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dan senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan maupun saran yang baik dan bermanfaat sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan baik pula.
2. Bapak Dr.Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA(Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Ayah, Ibu serta kakak-kakak, dan semua keluarga tercinta yang selama ini telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan dukungan yang tidak terbatas nilainya baik secara materil maupun moril. Tanpa mereka penulis tidak dapat sampai pada titik pencapaian ini.
5. Kepada seluruh teman-teman Universitas Tarumanagara terutama Cynthia Winata, Josephine Olivia, Agnes, Dewi Purnama Sari, Jemmy, Mariana Astri Roman, dan Jemmy yang telah memberi semangat yang pantang lelah dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini
6. Kepada Daniel Lukman Tjiawi S.Sn sebagai penyemangat dan juga motivator saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini. Maka dari itu, penulis sangat terbuka dalam menerima kritikan maupun saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat menyumbangkan pengetahuan dan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2017

Penulis,

Evelyn

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Kerangka Teori	10
a. Teori <i>Signaling</i>	10
b. Teori <i>Stakeholder</i>	10
c. Definisi <i>Intellectual Capital</i>	11
d. Komponen <i>Intellectual Capital</i>	12
e. <i>Intellectual Capital Disclosure</i>	14

f. Ukuran Perusahaan	15
g. Konsentrasi Kepemilikan	16
h. <i>Leverage</i>	17
i. Profitabilitas	18
j. Tipe Industri	19
k. Tipe Auditor	20
l. Tingkat Modal Intelektual	21
2. Penelitian Terdahulu	22
B. Kerangka Pemikiran	23
C. Pengembangan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pemilihan Obyek Penelitian	26
B. Metode Pemilihan Sampel	26
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	26
2. Operasionalisasi Variabel	27
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Pengolahan Data	31
1. Statistik Deskriptif	31
2. Uji Normalitas	31
3. Uji Asumsi Klasik	32
E. Teknik Pengujian Hipotesis	33
1. Uji Korelasi (R)	35
2. Uji Koefisien Determinasi	35

3. Uji Signifikansi Simultan (uji statistik F)	36
4. Uji Parsial (uji statistik t)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	37
B. Analisis dan Pembahasan	39
1. Uji Statistik Deskriptif	40
2. Uji Normalitas	46
3. Uji Asumsi Klasik	47
a. Hasil Uji Multikolonieritas	48
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
c. Hasil Uji Autokorelasi	52
4. Pengujian Hipotesis	54
a. Hasil Uji Korelasi (R)	58
b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R-squared</i> R^2) ..	58
c. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	59
d. Hasil Uji Parsial (Uji t)	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan dan Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 <i>Intellectual Capital Disclosure Areas</i>	28
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Periode 2014-2015	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Frekuensi Terhadap Tipe Industri Periode 2014-2015...	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Frekuensi Terhadap Tipe Auditor Periode 2014-2015...	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Periode 2014-2015	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas Periode 2014-2015	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas Periode 2014-2015	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi 2014-2015	52
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda	54
Tabel 4.10 Hasil Uji F Periode 2014-2015	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

Lampiran 2 Daftar Perusahaan Outlier 2014

Lampiran 3 Data Perusahaan tahun 2014

Lampiran 4 Data Perusahaan tahun 2015

Lampiran 5 Data Y 2014

Lampiran 6 Data Y 2015

Lampiran 7 Hasil Uji SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, teknologi informasi semakin berkembang pesat dan ekonomi maju semakin bergeser menuju ekonomi berbasis pengetahuan atau *knowledge-based economy* di mana daya saing perusahaan semakin bergantung dari sumber daya berbasis pengetahuan atau *knowledge-based resources* (Ferreira, *et al.* (2012). Oleh karena itu, perusahaan harus mengubah strategi bisnisnya dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja atau *labor-based business* menjadi bisnis yang berdasarkan pengetahuan atau *knowledge-based business*. Dengan demikian, kemakmuran dari suatu perusahaan akan bergantung dari sumber daya berbasis pengetahuan yaitu mencari informasi bagaimana cara untuk memilih dan juga mengelola sumber daya yang ada agar menjadi efisien dan juga dapat menambah nilai (*value*) dalam usaha produk atau jasa.

Adanya keinginan untuk menambah nilai dalam usaha produk dan jasa membuat adanya perhatian pada modal intelektual atau *intellectual capital* (Hong , 2007). Modal intelektual adalah suatu aset tidak berwujud atau *intangible asset* yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan laba maksimal. Istilah tentang modal intelektual sudah banyak digunakan di antara regulator dan akademisi, tetapi masih belum ada definisi modal intelektual yang disepakati (Beattie,Thomson (2007) dalam Ferreira, *et al.*(2012)). Barney, (1991) menyatakan bahwa modal intelektual adalah keunggulan perusahaan yang sulit

ditiru oleh para kompetitor-nya sehingga membuat perusahaan menjadi lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lain.

Manfaat dari modal intelektual adalah membantu merumuskan strategi perusahaan, sebagai dasar kompensasi dan menjadi langkah - langkah bagi *stakeholder* eksternal (Marr *et al.*, 2003). Modal intelektual berperan dalam usaha perusahaan. Jika kinerja modal intelektual dapat dilakukan secara optimal maka perusahaan juga akan mendapatkan laba yang optimal. Sampai saat ini modal intelektual diklasifikasikan ke dalam 3 jenis yaitu, modal manusia atau *human capital*, modal struktural atau *structural capital*, modal relasional atau *relational capital*. Ketiga jenis klasifikasi modal intelektual ini diharapkan diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Dalam PSAK no 19 tentang aset tak berwujud, menjelaskan bahwa perusahaan harus mengungkapkan elemen modal intelektual dalam laporan tahunan perusahaan, di mana klasifikasi aset tidak berwujud menurut PSAK 19 paragraf 09 revisi 1 Januari 2015 adalah ilmu pengetahuan atau teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, dan pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang di mana semua klasifikasi tersebut terdapat dalam modal intelektual. Tetapi dalam PSAK 19 tidak dijelaskan bagaimana cara mengukur modal intelektual. Hal ini menyebabkan beberapa perusahaan kurang mengungkapkan informasi mengenai modal intelektual dalam laporan tahunan perusahaan.

Saat ini, perusahaan di Indonesia yang mengungkapkan modal intelektual masih rendah karena tidak ada standar yang mengatur tentang pengukuran modal intelektual. Di Indonesia, rata-rata jumlah atribut modal intelektual yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan sebesar 34,5% (Suhardjanto dan Wardhani, 2010). Maka dapat disimpulkan bahwa belum semua perusahaan mengungkapkan modal intelektual.

Penelitian ini mengaplikasikan penelitian Ferreira, Branco, Moreira (2012) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan intelektual capital (*intellectual capital disclosure*). Penelitian yang dilakukan oleh Ferreira, *et al.* (2012) menggunakan 45 sampel semua perusahaan yang terdaftar di Euronext - Lisbon pada 31 Desember 2006. Hasil penelitian Ferreira, *et al.* (2012) adalah tipe auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Profitabilitas, leverage, tingkat modal intelektual, dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Penelitian Purnomosidhi (2006) tentang praktik pengungkapan modal intelektual pada perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia mendapatkan hasil analisis menunjukkan ukuran perusahaan, *leverage*, dan modal intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Tipe industri, *listing status*, dan kinerja keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diperlukan penelitian lebih lanjut. Maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **"FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN NON - KEUANGAN DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 - 2015"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, jumlah atribut modal intelektual yang diungkapkan perusahaan di Indonesia dalam laporan tahunan sebesar 34,5% (Suhardjanto dan Wardhani, 2010). Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan modal intelektual perusahaan di Indonesia masih dikatakan rendah. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal.

Dari hasil penelitian Ferreira, *et al.* (2012) menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomosidhi (2006). Penelitian Ferreira, Branco, Moreira (2012) mendapatkan hasil bahwa tipe auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Profitabilitas, leverage, tingkat modal intelektual, dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Purnomosidhi (2006) mendapatkan hasil analisis menunjukkan ukuran perusahaan, *leverage*, dan modal intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Tipe industri, *listing status*, dan kinerja

keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

C. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, ruang lingkup dibatasi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015. Pembatasan ini dilakukan karena adanya keterbatasan waktu dan agar penelitian berjalan terarah dan baik. Penelitian ini juga hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu pengungkapan modal intelektual dan lima variabel independen yaitu ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, leverage, profitabilitas, tipe industri, tipe auditor dan tingkat modal intelektual.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan topik yang diteliti, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual
2. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual
3. Apakah leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual

4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual
5. Apakah tipe industri berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual
6. Apakah tipe auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual
7. Apakah tingkat modal intelektual berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: a. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual; b. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual; c. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual; d. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual; e. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh tipe auditor memiliki tingkat yang lebih besar dalam pengungkapan modal intelektual;

f. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh tingkat modal intelektual berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

a. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian selanjutnya mengenai faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual di Indonesia. Dan juga dapat menambah wawasan tentang pengungkapan modal intelektual.

b. Manfaat operasional

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk melakukan pengungkapan modal intelektual berdasarkan beberapa faktor yang dibahas dalam penelitian ini agar menciptakan keunggulan yang kompetitif.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Pada bab ini diuraikan pembahasan secara teoritis terkait dengan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan juga hipotesis yang terkait dengan pengungkapan modal intelektual.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini akan membahas tentang pengujian hipotesis dan penyajiannya. Serta pembahasan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan, serta saran bagi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J (1991). *Firm Resources and Sustained Competitive advantage*. Journal of Management. Vol 17, 99-20.
- Bruggen A, Vergauwen P, dan Dao M (2009). "Determinants of Intellectual Capital Disclosure: Evidence from Australia". Management Decision. Vol 47 No. 2, pp. 233—245.
- Bukh PN, Nielsen Gormsen P, Mouritsen J (2005). "Disclosure of Information on Intellectual Capital in Danish IPO Prospectus". Account. Audit. Account. J. Vol. 18 No.6, pp. 713-32.
- Dewi Kencana, Mukhtaruddin Young, dan Ria Sundari. (2014). "Firm characteristics and intellectual capital disclosure on service companies listed in Indonesia stock exchange period 2008-2012". Journal of Accounting, Auditing, Economics and Finance Vol. 2(2) pp. 022-035.
- Ferreira, Ana Lucia, Manuel Castela Branco, dan Jose Antonio Moreira. (2012) "Factors influencing intellectual capital disclosure by Portuguese companies". International Journal of Accounting and Financial Reporting. Vol. 2 (2) hal. 278-298
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Guthrie James, Richard Petty. (2000). "Intellectual capital literature review Measurement, reporting and management". Journal of Intellectual Capital, Vol. 1 No. 2, pp. 155-176.
- Hong, Pew Tan, David Plowman dan Phil Hancock. (2007). "Intellectual Capital and Financial Returns of Companies." Journal of Intellectual Capital. Vol 8, No. 1, 76-95.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19 Salemba Empat. Jakarta.
- Julindra, Klaudia, dan Liana Susanto. (2015). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Umur listing terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2012-2014. Jurnal Ekonomi/Volume XX, No. 01. 102-119.
- Maditinos, Dimitrios, Željko Šević, dan Charalampos Tsairidis. (2009). Intellectual Capital and Business Performance: An Empirical study for the

Greek Listed Companies. 7th International Conference on Accounting and Finance in Transition (ICAFT).

Marr, Bernard, Oliver Gupta, Stephen Pike, dan Goeran Roos. (2003). Intellectual capital and knowledge management effectiveness. *Management Decision* 41/8. 771-781.

Oliveira Li´dia, Lu´cia Lima Rodrigues, Russell Craig (2006). "Firm-specific determinants of intangibles reporting: evidence from the Portuguese stock market". *J. Human Res. Costing and Account.* Vo.10 No.1, pp.11-33.

Priyatno, Duwi, (2010). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS. Edisi satu.* Yogyakarta: Media Kom.

Purnomosidhi, Bambang. (2006) "Praktik pengungkapan modal intelektual pada perusahaan publik di BEJ". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.* Vol. 9 (1) hal 1-20

Suhardjanto, Djoko dan Mari Wardhani. (2010). "Praktik *intellectual capital disclosure* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *JAAI.*Vol. 14 (1). hal. 71-85.

Suttipun, Muttanachai, dan Patricia Stanton. (2012). Determinants of Environmental Disclosure in Thai Corporate Annual Reports. Vol. 2, No. 1. 99-115.

White Gregory, Alina Lee, Greg Tower (2007). "Drivers of Voluntary Intellectual Capital Disclosure in Listed Biotechnological companies". *J. Intellectual Capital*, Vol.8 No.3, pp.517-537.

Whiting, Rosalind H., James Woodcock. (2011). " Firm characteristics and intellectual capital disclosure by Australian companies". *Journal of Human Resource Costing & Accounting.* Vol. 15 No. 2, pp. 102-126.

Woodcock James, dan Rosalind H. Whiting (2009). "Intellectual Capital Disclosure by Australian Companies". *Journal of Economic Literature* Classification Code: M41

www.idx.co.id

www.sahamok.com